

Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

If you ally need such a referred **tan malaka gerakan kiri dan revolusi indonesia jilid 1 agustus 1945 maret 1946 harry a poeze** ebook that will find the money for you worth, acquire the very best seller from us currently from several preferred authors. If you want to droll books, lots of novels, tale, jokes, and more fictions collections are plus launched, from best seller to one of the most current released.

You may not be perplexed to enjoy all book collections tan malaka gerakan kiri dan revolusi indonesia jilid 1 agustus 1945 maret 1946 harry a poeze that we will entirely offer. It is not as regards the costs. It's approximately what you craving currently. This tan malaka gerakan kiri dan revolusi indonesia jilid 1 agustus 1945 maret 1946 harry a poeze, as one of the most on the go sellers here will definitely be in the course of the best options to review.

DIALOG KEBANGSAAN I Tan Malaka, Islam, dan Gerakan Mencapai Indonesia Merdeka *MADILOG (TAN MALAKA) - Komentari \u0026amp; Penjelasan oleh amtpb (Youth Unclothes)* Madilog Tan Malaka: Resensi dan Review Buku *Ngintip Kisah Tan Malaka Berpidato "Komunisme dan Pan Islamisme"* 5 Bapak Bangsa Yang Mempunyai Pemikiran Aliran Kiri

Pemikiran dan Pergerakan Tan Malaka - Bonnie Triyana Risalah Tan Malaka - SINGKAP Mata Najwa: Kisah Bapak Republik Tan Malaka (1) Indonesia dalam mimpi Tan Malaka - Dialog Sejarah | HISTORIA.ID *Millennials bicara Madilog dan Tan Malaka*

Buku Wajib Aktivis (Review Buku Madilog Tan Malaka) Maha Guru Tan Malaka Jangan belajar Filsafat ! - Ustadz DR. Syafiq Riza Basalamah, MA Melawan Lupa - Keteladanan Mohammad Natsir TAN MALAKA short movie 01

PS D Kel 4 | Dasar Dasar Ekonomi Islam - Perbandingan Ekonomi Islam, Sosialis \u0026amp; Kapitalis DEMOKRASI (Marxisme Leninisme) - Audiobook Glosarium Marxisme - Part 9/1

Debat Putra DN Aidit dengan Politisi PKS Soal Film G30S/PKI

Apa itu Filsafat? Diskusi: Islam dan Marxisme di Indonesia PS E Kel 4 | Dasar Dasar Ekonomi Islam - Perbandingan Ekonomi Islam, Sosialis \u0026amp; Kapitalis Kupas Singkat 01: Marx dan Agama Tan Malaka: MADILOG Book Review: Thesis dan Analisis oleh Tan Malaka \u0026amp; Alimin Benarkah Tan Malaka Seorang Komunis? The Most Inspiring Book \"Tan Malaka' DISKUSI 'MENGAJI WARISAN POLITIK DAN PEMIKIRAN TAN MALAKA' BERSAMA HARRY A. POEZE (Batch 1) Mengenal Tan Malaka dalam 4 menit **Anhar Gonggong: \"Sarekat Islam \u0026amp; Marxisme\" Rekomendasi Buku Biografi Dan Pemikiran Tan Malaka - Buku Kiri (tokoh**

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

kemerdekaan) Tan Malaka Gerakan Kiri Dan

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia book. Read 7 reviews from the world's largest community for readers. Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia: Jilid 1 ...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia. 1. translated by Hersri Setiawan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. ISBN 978-979-461-697-0. CS1 maint: ref=harv ; Suwanto, Wasid (2006). Mewarisi Gagasan Tan Malaka. Jakarta: LPPM Tan Malaka. ISBN 978-979-99038-2-2. CS1 maint: ref=harv ; Syaifudin (2012). Tan Malaka: Merajut Masyarakat dan Pendidikan Indonesia yang Sosialistis. Yogyakarta: Ar ...

Tan Malaka - Wikipedia

TAN MALAKA, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia # 1. Penulis. Harry A. Poeze. No. ISBN. 978. Penerbit. Yayasan Obor Indonesia . Tanggal terbit. 2008. Jumlah Halaman-Berat. 500 gr. Jenis Cover-Dimensi(L x P)-Kategori. Biografi. Bonus-Text Bahasa. Indonesia . Lokasi Stok. Gudang Penerbit . Stok Tidak Tersedia. Beritahu Saya bila akan tersedia Nama Hp Email pantau. Masukkan ke Daftar Keinginan ...

Buku Tan Malaka, Gerakan Kiri, Dan Revolusi Indonesia # 1 ...

Judul: Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 2 Penulis: Harry A. Poeze Penerbit: Obor Tahun: 2019 ISBN: 978-979-461-730-4 Halaman: xii + 401 halaman Ukuran: 16 x 24 Harga: Rp. 135.000 Disc 20% Rp. 108.000 Sinopsis: Tan Malaka (1894- 1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia dengan menggunakan nama samaran sesudah dua puluh tahun...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 2 ...

Gerakan kiri di Sumatera Barat terbagi dalam Islam Komunis, Islam Nasionalis, Sosialis Demokrat, Nasionalis Kiri dan Komunis. Islam Komunis mencoba menggabungkan paham sosialisme Islam dan komunis dalam perjuangan anti penjajahan. Kaum Islam Komunis berdasar pada ajaran Tan Malaka yang menghubungkan ajaran tentang kesamaan dan kebersamaan manusia dalam Islam dan Komunis. Islam Komunis kemudian ...

Tan Malaka dan Gerakan Kiri Minangkabau

Tan Malaka : Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Volume 1 - Harry A. Poeze . Posted by Taufik Irawan ? 03/01/2012 ? Leave a comment. Filed Under Download Buku, Download Buku Biografi, Download Buku Sejarah, Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Volume 1, Harry A. Poeze, Tan Malaka. Tan Malaka atau Ibrahim gelar Datuk Tan Malaka (lahir di Nagari Pandam Gadang, Suliki, Sumatera Barat, 19 ...

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

Tan Malaka : Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Volume 1 ...

Diskusi & peluncuran buku "Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia" jilid 4 bersama Harry A. Poeze, Ph.D. Jumat, 7 Februari 2014, pk.18.30-21.00 WIB Perpustakaan & Kolabtiv c2o Jl. Dr. Cipto 20, Surabaya 60264 (jalan kecil seberang bekas konjen Amerika) Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia menggunakan nama samaran sesudah 20 tahun mengembara. Pada masa ...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia - C20 ...

Sejarawan Hari Poeze dalam yang menulis mengenai biografi Tan Malaka dalam bukunya yang berjudul Tan Malaka, Gerakan Kiri dan Revolusi Indonesia jilid 4 menyebutkan bahwa Tan Malaka menolak menjadi ketua partai tersebut. Ia kemudian masih terus secara rutin mengecam politik diplomasi yang dijalankan oleh Presiden Soekarno dan Mohammad Hatta yang ia sebut telah menyia-nyiakan hak-hak mereka ...

Biografi Tan Malaka, Bapak Pendiri Bangsa Yang Berakhir ...

Harry sekitar satu pekan di Jakarta (22 hingga 30 Januari) untuk mendiskusikan dan membedah buku "Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia" jilid keempat. Perjalanan hidup Ibrahim gelar Datoek Tan Malaka alias Tan Malaka mungkin tidak terlalu terkenal dibandingkan tokoh layaknya Soekarno dan Mohammad Hatta. Namun, kisah itu dituliskan oleh seorang sejarawan Belanda secara rinci hingga ...

Kisah di balik tewasnya Tan Malaka - ANTARA News

Karya Harry Poeze yang judulnya berarti Dihujat dan Dilupakan: Tan Malaka, Gerakan Kiri dan Revolusi Indonesia 1945-1949 sungguh luar biasa dari segi kuantitas dan kualitas. Terdiri atas tiga jilid setebal 2.194 halaman, buku ini bukan saja menggunakan dokumen Indonesia dan Belanda, tetapi juga arsip Rusia. Ini merupakan biografi terbesar dalam sejarah modern Indonesia.

Tan Malaka Gerakan Kiri dan Revolusi Indonesia | Pelaminan ...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 3: Maret 1947-Agustus 1948. Penulis: Harry A. Poeze; Ketersediaan: Tersedia; Rp.125.000; Jumlah Beli. 0 ulasan / Tulis ulasan. Produk Terkait. The Making of Middle Indonesia; Kelas menengah di kota Kupang, 1930-an - 1980-an. Apa yang menjadikan Indonesia tetap bersatu padu? .. Rp.85.000 . Beli. Antropologi dan Hukum (Print on Demand ...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 3 ...

Beranda » Biografi/Autobiografi » Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 3: Maret 1947-Agustus 1948. Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 3: Maret 1947-Agustus 1948. DISKON 20% ISBN: 978-979-461-757-1 Stok: Tersedia. Berat: 560 gram: Kondisi: Baru Kategori:

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

Biografi/Autobiografi, Sejarah: Dilihat : 982 kali: Diskusi: Belum ada komentar: Bagikan. Rp 100.000 ...

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia Jilid 3 ...

Jilid 3 Maret 1947 - Agustus 1948 Author/Editor: Harry A. Poeze New Pb381 pp. Subjects: Politics, Southeast Asia Condition: Good Publisher: Yayasan Obor Published: 2010 Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia menggunakan nama samaran sesudah dua puluh tahun mengembara. Pad

Tan Malaka, Gerakan Kiri dan Revolusi Indonesia J3

Judul: Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia (3 Jilid) Penulis: Harry A. Poeze Terbitan: Yayasan Obor Indonesia, 2008 Tebal: 376 halaman, 400 halaman, 381 halaman Kondisi: Buku stok lama (bagus) Harga: @ Rp. 100.000 (belum ongkir) Order: SMS 085225918312 Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia dengan menggunakan nama samaran sesudah dua puluh tahun mengembara ...

Jual Buku Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia ...

Maka mungkin sekali peristiwa kenal-mengenal itu terjadi dalam masa sekitar tanggal 8 sampai 15 September, setelah Tan Malaka kembali dari perjalanannya ke Banten dan bersama para pemuda diserap dalam pengorganisasian sebuah demonstrasi besar," tulis Harry A. Poeze dalam Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia: Agustus 1945-Maret 1946.

Tan Malaka dan Angkatan Laut di Surabaya - Historia

Tan Malaka, Gerakan Kiri, dan Revolusi Indonesia. 1. translated by Hersri Setiawan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. ISBN 978-979-461-697-0. Suwanto, Wasid (2006). Mewarisi Gagasan Tan Malaka. Jakarta: LPPM Tan Malaka. ISBN 978-979-99038-2-2. Syaifudin (2012). Tan Malaka: Merajut Masyarakat dan Pendidikan Indonesia yang Sosialistis. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. ISBN 978-979-25-4911-9. Tamin ...

Tan Malaka - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

Jual Tan Malaka Gerakan Kiri dan Revolusi Indonesia (sepaket) dengan harga Rp500.000 dari toko online Pengen Baca, Kab. Cirebon. Cari produk Buku Biografi lainnya di Tokopedia. Jual beli online aman dan nyaman hanya di Tokopedia.

Jual Tan Malaka Gerakan Kiri dan Revolusi Indonesia ...

Karya yang paling fenomenal adalah Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia yang ditulis oleh Harry A. Poeze, yang meneliti TM selama empat puluh tahun. Kenapa TM dianggap pendiri bangsa? Bagaimana nasionalisme-nya? Saya akan membicarakan TM dalam empat periode. Pertama, periode perjuangan awal

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

(1908-1919). Masa ini dimulai dari TM belajar mengaji, adat, dan silek di surau, semacam ...

Nasionalisme Tan Malaka, Bapak Pendiri Bangsa | Kadrin.id

Judul Tan Malaka, Gerakan Kiri, Dan Revolusi Indonesia, Volume 1 Tan Malaka, gerakan kiri, dan revolusi Indonesia, Harry A. Poeze Penulis Harry A. Poeze Penerbit Yayasan Obor Indonesia, 2008 ISBN 9794616974, 9789794616970 buku layak dibaca oleh mereka yang meinginkan revolusi buku ini berisikan sepak terjang tan malaka dalam sejarah indonesia, tan malaka adalah orang yang beranggapan bahwa ...

Tan Malaka, Gerakan kiri, dan revolusi Indonesia: Agustus ...

Sebenarnya semangat hidup dan perjuangan Tan Malaka patut dijadikan contoh bagi generasi muda. Walaupun selama hidupnya kesepian, berjuang dalam kesendirian, mati sangat menyedihkan. Hari ini, 10 November 2020, hari dimana kita kembali mengenang jasa-jasa para pahlawan. Menariknya, ada salah satu Pahlawan Nasional Indonesia yang justru sengaja dilupakan keberadaannya. Siapakah dia? Beliau ...

Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia dengan menggunakan nama samaran sesudah dua puluh tahun mengembara. Ia tinggal di sebuah kampung kecil di Jakarta dan kemudian bekerja sebagai mandor buruh tambang batu bara di Bayah, Banten Selatan. Pada masa Hindia Belanda ia bekerja untuk Komintern (organisasi komunis revolusioner internasional) dan pasca-1927 memimpin Partai Repoblik Indonesia yang ilegal dan antikolonial. Menjelang kapitulasi Jepang ia diutus ke Jakarta. Ia tidak diberi peranan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sementara itu, tokoh Tan Malaka yang legendaris ini berkenalan dengan pemimpin-pemimpin Republik Indonesia: Soekarno, Hatta, dan Sjahrir. Ia memberi kesan yang mendalam dan segera terlibat dalam pembentukan kebijakan di tingkat tertinggi. Tetapi segera pula mereka tidak sejalan. Tan Malaka menghendaki sikap tak mau berdamai dengan Belanda yang ingin memulihkan kembali kekuasaan kolonialnya. Ia memilih jalan 'perjuangan' dan bukan jalan 'diplomasi'. Januari 1946 Tan Malaka mendirikan Persatoean Perdjoengan yang dalam beberapa bulan menjadi alternatif dahsyat terhadap pemerintah moderat. Dalam konfrontasi di Parlemen ia kalah dan beberapa minggu kemudian Tan Malaka dan sejumlah pengikutnya ditangkap dan ditahan tanpa proses sama sekali - dari Maret 1946 sampai September 1948. Tan Malaka selalu dihadapkan dengan empat sekawan pimpinan Soekarno, Hatta, Sjahrir, dan Amir Sjarifoeddin serta gerakan komunis-sosialis yang berpengaruh dan yang menuduh Tan Malaka sebagai penganut Trotsky. Jilid kedua biografi Tan Malaka menggambarkan secara rinci nasib Tan Malaka dan pengikutnya dalam tawanan. Ia difitnah sebagai dalang di balik Peristiwa 3 Juli 1946 untuk menyelubungi fakta bahwa peristiwa itu sebetulnya menyerupai kup Panglima Besar Soedirman yang ingin

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

berkuasa. Dalam risalah yang menegangkan rahasia Peristiwa 3 Juli diungkapkan. Walaupun Tan Malaka masih dalam tawanan, teman-teman sehaluannya berhasil muncul kembali sebagai oposisi melawan Perjanjian Linggajati yang dianggap sebagai kapitulasi terhadap Belanda. Akan tetapi semuanya berakhir dengan kekalahan lagi.

History of revolution in Indonesia, 1945-1949 and involvement of Tan Malaka in fighting against the Dutch.

Tan Malaka (1884-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia menggunakan nama samaran sesudah dua puluh tahun mengembara. Pada masa Hindia Belanda ia bekerja untuk Komintren (organisasi komunis revolusioner internasional) dan pasca-1927 memimpin Partai Politik Indonesia yang ilegal dan antikolonial. Ia tidak diberi peranan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sementara itu, tokoh Tan Malaka yang legendaris ini berkenalan dengan pemimpin-pemimpin Republik Indonesia: Soekarno, Hatta, dan Sjahrir. Tetapi segera pula mereka tidak sejalan. Tan Malaka menghendaki sikap tak mau berdamai dengan Belanda yang ingin memulihkan kembali kekuasaan kolonialnya. Ia memilih jalan 'perjuangan' dan bukan jalan 'diplomasi'. Ia mendirikan Persatoean Perdjoengan yang dalam beberapa bulan menjadi alternatif dahsyat terhadap pemerintah moderat. Dalam konfrontasi di Parlemen ia kalah dan beberapa minggu kemudian Tan Malaka dan sejumlah pengikutnya ditangkap dan ditahan tanpa proses sama sekali - dari Maret 1946 sampai September 1948. Ia juga dituduh terlibat dalam Peristiwa 3 Juli 1946 yang oleh sebagian besar orang dianggap sebagai kudeta. Dalam periode yang dibicarakan dalam jilid ketiga ini Tan Malaka masih mendekam di penjara, namun demikian ia memiliki kesempatan untuk menulis. Sementara itu para pengikutnya sekali lagi terorganisir dalam Gerakan Revolusi Rakjat. Terdapat indikasi mungkin ia akan dibebaskan. Tan Malaka di dalam sel menulis autobiografi dalam tiga jilid Dari pendjara ke pendjara. Sebuah analisis mendalam menunjukkan bahwa autobiografi Tan Malaka dapat ditafsirkan dalam berbagai cara. Dalam jilid ketiga ini terdapat pula banyak perhatian terhadap proses pengadilan raksasa yang berlangsung dari Februari-Mei 1948. Dalam proses tersebut sejumlah besar politisi terkemuka diadili. Ini merupakan proses politik unik yang tidak pernah ada taranya di Indonesia

History of revolution in Indonesia, 1945-1949 and involvement of Tan Malaka in fighting against the Dutch.

History of revolution in Indonesia, 1945-1949 and involvement of Tan Malaka in fighting against the Dutch.

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia menggunakan nama samaran sesudah 20 tahun mengembara. Pada masa Hindia Belanda ia bekerja untuk Komintern (organisasi komunis revolusioner internasional) dan sesudah 1927 memimpin Partai Repoeblik Indonesia yang ilegal dan antikolonial. Ia tidak diberi peranan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia. Sementara itu, tokoh Tan Malaka yang legendaris itu berkenalan dengan pemimpin-pemimpin Republik Indonesia: Soekarno, Hatta, dan Sjahrir. Tetapi segera pula mereka tidak sejalan. Tan Malaka menghendaki sikap tak mau berdamai dengan Belanda yang ingin memulihkan kembali kekuasaan kolonialnya. Ia memilih jalan 'perjuangan' dan bukan jalan 'diplomasi'. Ia mendirikan Persatoean Perdjooangan yang dalam beberapa bulan menjadi alternatif dahsyat terhadap pemerintah moderat. Dalam konfrontasi di Parlemen ia kalah dan beberapa minggu kemudian Tan Malaka dan sejumlah pengikutnya ditangkap dan ditahan tanpa proses sama sekali- dari Maret 1946 sampai September 1948. Sesudah pembebasan, Tan Malaka mulai dengan menghimpun pengikutnya yang telah bercerai-berai. Pada November 1948 ia mendirikan partai baru yang bernama Partai Murba. Pembentukan dan perkembangan partai terganggu oleh serangan Belanda Kedua pada Desember 1948. Saat itu Tan Malaka bermarkas di Kediri di bawah perlindungan batalyon TNI yang dipimpin Sabarudin. Sabarudin memiliki reputasi buruk sebagai panglima yang bengis dan kejam. Tan Malaka mempersiapkan tentara dan rakyat melakukan perang gerilya terhadap Belanda. Ia ikut bergerilya ke Gunung Wilis. Dalam pamflet yang ditulisnya tiap hari ia menyerang Soekarno dan Hatta, dan TNI. Bahkan ia memproklamirkan dirinya sebagai Presiden Indonesia. Serentak TNI beraksi. Setelah suatu rangkaian peristiwa yang luar biasa Tan Malaka di eksekusi oleh satuan lokal TNI di Desa Selopanggung 21 Februari 1949. Kematianannya dirahasiakan. Perlawanan pendukungnya terhadap Belanda, TNI, dan Republik diteruskan. Namun, dukungan dari rakyat tidak terwujud, dan di Desember 1949, waktu Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia, Partai Murba menghentikan perlawanan bersenjata. Buku ini memuat riwayat petualangan peringatan Tan Malaka dan percobaan Partai Murba untuk menjadi partai kiri yang terbesar. Tan Malaka sendiri hampir dilupakan, khususnya waktu Orde Baru. Sesudah itu ada kebangkitan kembali Tan Malaka. Banyak buku dari dan mengenai Tan Malaka diterbitkan. Bahkan kuburannya dibuka dalam tahun 2009. Partai Murba hidup merana, dan sekarang tidak ada kegiatan lagi. Yang paling aktif sekarang ialah keluarga adat Tan Malaka, yang didukung oleh pemerintah provinsi. Tetapi, sosok Tan Malaka masih kontroversial.

The ideology of Minangkabau-born Indonesian nationalist left-winger Tan Malaka and Minangkabau intellectuals as pioneers in left-wing movements in Indonesia, Malaysia, and Singapore during the first half of the 20th century.

Tan Malaka (1894-1949) pada tahun 1942 kembali ke Indonesia menggunakan nama samara sesudah 20 tahun mengembara. Pada masa Hindia Belanda, ia bekerja untuk Komintem (organisasi komunis revolusioner

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

internasional) dan sesudah 1927 memimpin Partai Repoeblik Indonesia yang illegal dan antikolonial. ia tidak diberi peranan dalam proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia: Soekarno, Hatta, dan Sjahrir. Tetapi segera pula mereka tidak sejalan. Tan Malaka menghendaki sikap tak mau berdamai dengan Belanda yang ingin memulihkan kendali kekuasaan kolonialnya. Ia memilih jalan 'perjuangan' dan bukan jalan 'diplomatis'. Ia mendirikan Persatoean Perdjoengan yang dalam beberapa bulan menjadi alternative dahsyat terhadap pemerintahan mederat. Dalam konfrontasi di Parlemen ia kalah dan beberapa minggu kemudian Tan Malaka dan sejumlah pengikutnya ditangkap dan ditahan tanpa proses sama sekali - dari Maret 1946 sampai September 1948. Jilid empat ini meliputi periode dramatis setelah pembebasan Tn Malaka sampai ia menghilang pada Februari 1948. Ia mulai dengan menghimpun pendudukannya yang telah tercerai-berai dan pada November 2948 mendirikan parta baru yang bernama Partai Murba. Akan tetapi pembentukan partai terganggu oleh Serangan Belanda Kedua pada Desember 1948. Saat itu Tan Malaka bermarkas di Kediri di bawah perlindungan bataliyon TNI yang dipimpin Sabarudin. Sabarudin memiliki reputasi buruk sebagai seorang panglima perang yang bengis dan kejam. Di Kediri, Tan Malaka mempersiapkan tentara dan rakyat melakukan perang gerilya terhadap Belanda dengan tujuan Indonesia sebagai Negara sosialis. Sesudah ikut bergerilya ke Gunung Wilis, dalam pamphlet yang dituliskannya tiap hari, ia menyerang Soekarno dan Hatta yang telah ditahan Belanda dan menuduh TNI di daerah yang bersikap putus asa. Bahkan ia memproklamir dirinya sebagai Presiden Indonesia. Serentak TNI beraksi. Markas besar Tan Malaka dan Sabarudin ditumpas. Setelah suatu rangkaian peristiwa yang luar biasa, Tan Malaka dieksekusi oleh satuan local TNI di desa Selopanggung, 21 Februari 1949. Kematianya dirahasiakan. Sesudah 58 tahun barulah terungkap lokasi, tanggal, dan pelakunya, yaitu dalam edisi asli buku ini yang berbahasa Belanda (2007). Kematian Tan Malaka tidak mengakhiri gagasan radikalnya. Sampai akhir 1949 para pendukungnya terlibat dalam aksi-aksi gerilya melawan TNI, dan pemimpin Republik. Namun dukungan rakyat ternyata tidak memadai sehingga kekalahan tidak dapat dihindari. Buku ini secara mendetail menggambarkan hal ikhwal perlawanan radikal ini. Bab akhir mendokumentasikan pencarian lokasi kuburan Tan Malaka, penggalian jenazahnya pada tahun 2009, serta hasil autopsi.

"From Jail to Jail" is the political autobiography of a central though enigmatic figure of the Indonesian Revolution. Variouslly labeled a communist, Trotskyite, and nationalist, Tan Malaka managed, during the several decades of his political activity, to run afoul of nearly every political group and faction involved in the Indonesian struggle for independence. He was elected Chairman of the Indonesian Communist Party (PKI) in 1921 and barely five years later opposed the PKI-led uprising in Indonesia. He openly opposed Sukarno s support for negotiations with the Dutch, yet Sukarno issued a decree in 1963 recognizing Tan Malaka as a hero of national independence. During his several decades of political activity he spent periods of exile and hiding in nearly every country in Southeast Asia. From Jail to

Acces PDF Tan Malaka Gerakan Kiri Dan Revolusi Indonesia Jilid 1 Agustus 1945 Maret 1946 Harry A Poeze

Jail is one of the few known autobiographies by an Asian Marxist of the 1930 s and 1940 s."

Copyright code : 558218306c50240a6defac644e0baee6